

**PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN DAN BIAYA
SERTA PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA PT. ASURANSI X SURABAYA**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



A. 2374/98

Andi

P

Diajukan oleh :

ANDRIJANTO

No. Pokok : 049314414

K E P A D A

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

S U R A B A Y A

1997

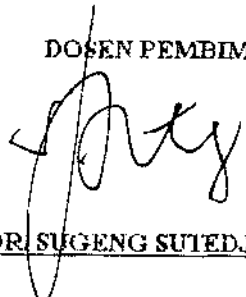
S K R I P S I

**PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN DAN BIAYA
SERTA PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA PT. ASURANSI X SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
ANDRIJANTO
NO. POKOK : 049314414

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

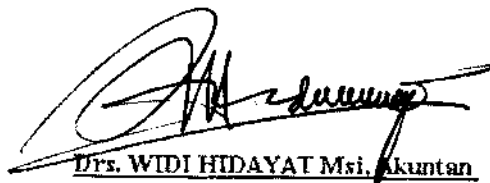
DOSEN PEMBIMBING,



DR. SUGENG SUTEDJO, S.E., Akuntan

Tanggal 8/6'98

KETUA JURUSAN,



Drs. WIDI HIDAYAT Msi., Akuntan

Tanggal 8/6'98

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan.

Dari paparan, penjelasan, dan uraian serta analisis yang telah dilakukan diatas, maka penulis dengan mendasarkan pada hasil studi kasusnya pada PT. Asuransi X mencoba untuk memberi simpulan bahwa :

1. Benar adanya tentang keberadaan karakteristik yang tersendiri dari usaha jasa asuransi yang intinya menunjukkan bahwa adanya pertanggungjawaban yang cukup besar dari pihak penanggung mengakibatkan perlunya penyajian dan pengaturan khusus untuk akuntansi asuransi baik saat pencatatan maupun saat pelaporan.
2. Beban underwriting yang ditetapkan pada perusahaan asuransi mempunyai nilai estimasi yang dominan karena semua itu dilakukan untuk menunjukkan kesungguhan dan keprofesionalan kerja perusahaan asuransi yang harus selalu siaga untuk mengantisipasi resiko yang datang sewaktu - waktu.

Sedangkan biaya produksi sesungguhnya dapat diketahui bila biaya - biaya itu benar-benar terjadi, misal saat terjadi klaim nasabah.

3. Penentuan beban tidak dapat sepenuhnya dihubungkan dengan Premi karena disamping beban munculnya tidak bersamaan juga disebabkan oleh sulitnya menentukan harga pokok penanggungan sehingga yang bisa dilakukan hanya dengan menetapkan tarif.
4. Laporan keuanganpun terkena imbas dari unsur estimasi hal ini disebabkan komponen laporan keuangan juga ditetapkan secara estimatif. Untuk itu biasanya pedoman yang dipilih untuk melakukan estimasi itu dari pengalaman periode yang lalu dan dipilih kondisi yang moderat.

4.2. Saran.

Dari kesimpulan atas kondisi yang demikian penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan masalah penyesuaian-penyesuaian atas pencatatan akuntansi yang dilakukan. Mengapa hal ini perlu ? Karena dengan adanya koreksi - koreksi seperti analisis